

Pendidikan Kabupaten Sijunjung: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Sijunjung: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 17 Juli 2026

Sekilas Data Pendidikan Kabupaten Sijunjung

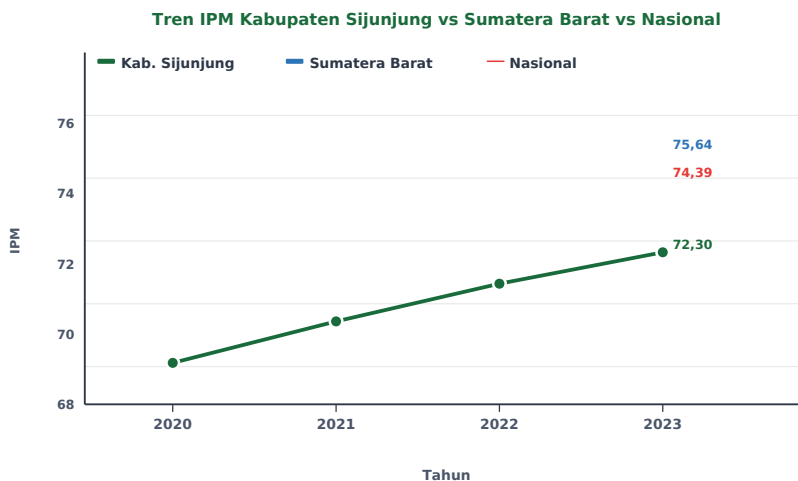
Menurut BPS (2023), **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sijunjung tercatat 72,30**, masuk kategori tinggi namun masih di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Barat (75,64). Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Sijunjung mencapai **8,11 tahun** (setara kelas 2 SMP), menurut data BPS Sumatera Barat. Kabupaten ini memiliki **8 kecamatan dan 61 nagari** dengan luas wilayah 3.130,40 km² dan penduduk 245.936 jiwa (BPS, pertengahan 2024). Pemerintah Kabupaten Sijunjung menyediakan **sekolah gratis jenjang SD—SMA/SMK** melalui program Bantuan Keuangan Khusus (BKK). Untuk akses pendidikan tinggi, Universitas Negeri Padang (UNP) membuka Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) di Muaro Sijunjung sejak 2023, menjadikannya kampus negeri pertama di kabupaten ini.

IPM Sijunjung 72,30 — Terendah Ke-6 di Sumatera Barat, di Bawah Rata-Rata Nasional

Menurut BPS (2023), IPM Kabupaten Sijunjung berada 3,34 poin di bawah rata-rata provinsi (75,64) dan 2,09 poin di bawah rata-rata nasional (74,39). Kondisi topografi pegunungan Bukit Barisan yang membentang lintas kecamatan menjadi salah satu faktor tantangan akses pendidikan di wilayah ini. Rata-rata lama sekolah penduduk Sijunjung yang baru mencapai 8,11 tahun menunjukkan bahwa sebagian warga berhenti di jenjang SMP. Status akreditasi sekolah dapat dicek di [ban-pdm.id](#) sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Sijunjung

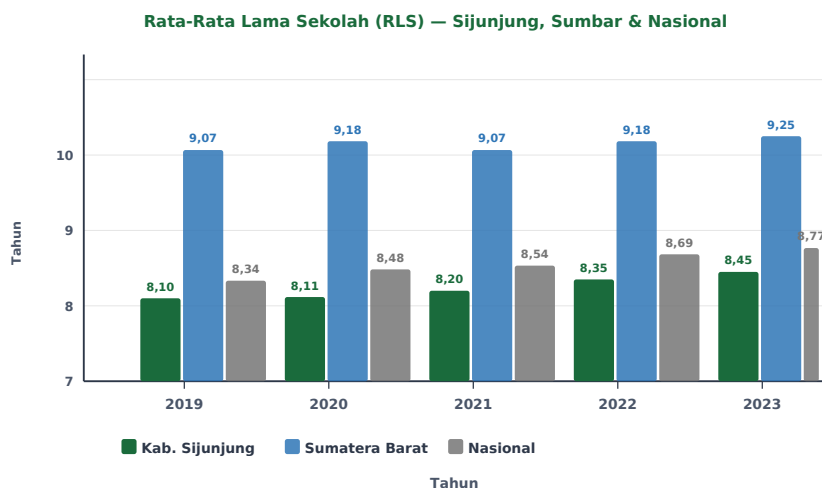
Tren IPM Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat, dan Nasional, 2020-2023



Sumber: BPS Sumatera Barat & BPS RI (2023). IPM Sijunjung 72,30 berada 3,34 poin di bawah rata-rata provinsi.

Menurut BPS (2023), IPM Kabupaten Sijunjung mencapai 72,30, meningkat dari 69,17 pada 2020 atau naik sekitar 3,13 poin dalam empat tahun. Meski masuk kategori tinggi (70-79), capaian ini masih tertinggal dari rata-rata Provinsi Sumatera Barat (75,64) dan rata-rata nasional (74,39). Tren kenaikan IPM Sijunjung sejalan dengan perbaikan di tiga dimensi: pendidikan, kesehatan, dan daya beli. Tantangan geografis di sepanjang Bukit Barisan memengaruhi kecepatan peningkatan di dimensi pendidikan, khususnya di kecamatan terpencil seperti Sumpur Kudus dan Lubuk Tarok.

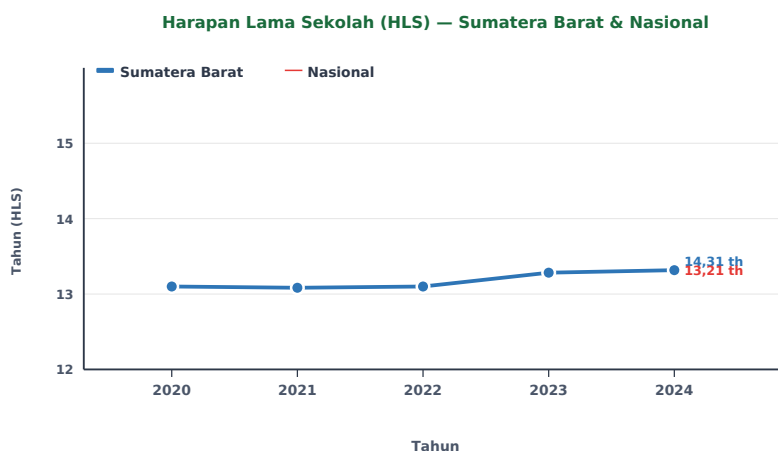
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Sijunjung, Sumatera Barat, dan Nasional, 2019-2023



Sumber: BPS Sumatera Barat & BPS RI (2019-2023). RLS Sijunjung 8,10-8,45 tahun, konsisten di bawah rata-rata provinsi (9,07-9,25).

Menurut BPS Sumatera Barat (2023), rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Sijunjung berada di kisaran 8,10-8,45 tahun selama periode 2019-2023, setara dengan pendidikan kelas 2 SMP. Angka ini konsisten berada sekitar 0,8-0,9 tahun di bawah rata-rata Sumatera Barat (9,07-9,25) dan mendekati rata-rata nasional (8,34-8,77). Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa sebagian penduduk berusia 25 tahun ke atas di Sijunjung tidak menyelesaikan pendidikan SMP — suatu kondisi yang relevan dengan upaya penyediaan pendidikan non-formal seperti Kejar Paket B di nagari-nagari terpencil.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Sumatera Barat dan Nasional, 2020-2024



Sumber: BPS RI (2024). HLS Sumatera Barat 14,31 tahun (2024), lebih tinggi 1,10 tahun dari rata-rata nasional 13,21 tahun.

Menurut BPS RI (2024), harapan lama sekolah (HLS) Provinsi Sumatera Barat mencapai 14,31 tahun, menjadikannya salah satu dari tiga besar provinsi dengan HLS tertinggi di Indonesia. Nilai ini jauh di atas rata-rata nasional 13,21 tahun (2024) dan mencerminkan aspirasi pendidikan tinggi yang kuat di Sumatera Barat. Data ini merupakan konteks makro bagi kondisi Kabupaten Sijunjung, di mana pendidikan tinggi masih terbatas aksesnya secara lokal. Kehadiran UNP PSDKU di Muaro Sijunjung sejak 2023 dapat berkontribusi pada peningkatan HLS di tingkat kabupaten dalam jangka menengah.

Jenjang Pendidikan	Negeri	Swasta	Keterangan
PAUD/TK	Data spesifik sedang diperbarui	—	Tersebar di 8 kecamatan
SD / MI	Mayoritas negeri	Sebagian kecil	Tersebar di 61 nagari
SMP / MTs	27	3	Total 30 satuan (Sumbar Dalam Angka)
SMA / MA	Tersedia negeri	Tersedia swasta	SMAN 1-7 Sijunjung aktif
SMK	Tersedia	Tersedia	SMKN 1-8 aktif, gratis via BKK
Perguruan Tinggi	UNP PSDKU	2 Sekolah Tinggi	Kampus negeri pertama sejak 2023

Sumber: Kemendikdasmen (referensi.data.kemendikdasmen.go.id), BPS Sumatera Barat dalam Angka (2025).
Data SMP diperoleh dari Provinsi Sumatera Barat dalam Angka 2025.

Menurut data Kemendikdasmen dan BPS Sumatera Barat (2025), Kabupaten Sijunjung memiliki 30 satuan pendidikan jenjang SMP/MTs (27 negeri, 3 swasta), serta sejumlah SMA dan SMK negeri yang tersebar di 8 kecamatan. Seluruh jenjang SD—SMA/SMK digratiskan melalui program Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pemkab Sijunjung. Untuk perguruan tinggi, Kemendikdasmen mencatat 2 sekolah tinggi swasta aktif di Kecamatan Kamang Baru, ditambah UNP PSDKU sebagai kampus negeri pertama di Muaro Sijunjung yang mulai dibangun tahun 2023.

IPM Kabupaten/Kota Sumatera Barat, 2023 — Posisi Sijunjung

Sumber: BPS Sumatera Barat (2023). IPM Sijunjung 72,30 berada di bawah rata-rata provinsi (garis merah putus-putus), namun di atas Pasaman dan Mentawai.

Menurut BPS Sumatera Barat (2023), dari 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat, IPM Kabupaten Sijunjung (72,30) berada pada posisi menengah-bawah. Kota Padang memimpin dengan IPM 83,98, sementara Sijunjung masih tertinggal 3,34 poin dari rata-rata provinsi (75,64) yang menjadi tolok ukur pembangunan manusia Sumatera Barat. Di antara kabupaten, Sijunjung lebih baik dari Kabupaten Solok (71,92), Pasaman (69,85), dan Kepulauan Mentawai (65,79). Data ini menunjukkan bahwa percepatan di dimensi pendidikan menjadi salah satu kunci untuk mendorong IPM Sijunjung mendekati ke rata-rata provinsi.

Program Pendidikan Gratis dan Akses Perguruan Tinggi di Kabupaten Sijunjung

Program Pendidikan & Akses PT — Kabupaten Sijunjung

Program Sekolah Gratis (BKK)
Bantuan Keuangan Khusus (BKK)
Pemkab Sijunjung

- Sekolah Dasar (SD) — Gratis
- SMP Negeri — Gratis
- SMA Negeri — Gratis
- SMK Negeri — Gratis

Program Nasional Aktif:

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Sijunjung

Hari Pertama Sekolah, Bunda Guru Sijunjung Tekankan Disiplin dan Etika Siswa Di SMPN 11

Pada hari pertama tahun ajaran baru 2026/2027, Bunda Guru Kabupaten Sijunjung mengunjungi SMPN 11 dan menekankan pentingnya disiplin serta etika dalam proses belajar mengajar.

[Baca selengkapnya — InfoPublik Sijunjung, 13 Juli 2026](#)

Sambut Siswa Baru, SMAN 7 Sijunjung Gelar MPLS: Hadirkan Diskominfo Edukasi Keadaban dan Keamanan Digital

SMAN 7 Sijunjung menyelenggarakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dengan menghadirkan Diskominfo sebagai narasumber untuk mengedukasi siswa baru tentang keamanan dan etika digital.

[Baca selengkapnya — InfoPublik Sijunjung, 13 Juli 2026](#)

UNIDHA Dorong Generasi Sijunjung Raih Pendidikan Tinggi, Sosialisasikan Program RPL untuk Tingkatkan SDM Daerah

Universitas Dharma Andalas (UNIDHA) Padang menggelar sosialisasi motivasi pendidikan tinggi di SMA Negeri 5 Sumpur Kudus dan SMK Negeri 8 Sijunjung serta mengenalkan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) kepada Pemda Sijunjung.

[Baca selengkapnya — UNIDHA.ac.id, 13 Juni 2026](#)

Kadis Kominfo Sijunjung Buka Pelatihan Basic Dasar Komputer untuk Tingkat SMA

Kepala Dinas Kominfo Sijunjung membuka pelatihan komputer dasar bagi siswa SMA se-kabupaten sebagai upaya meningkatkan literasi digital generasi pelajar Sijunjung.

[Baca selengkapnya — InfoPublik Sijunjung, 29 Juni 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Perkuat Pelaksanaan SPMB Online, Dinas Pendidikan Sijunjung Gelar Bimtek untuk Kepala Sekolah dan Operator Tingkat SMP Se-Kabupaten Sijunjung

Dinas Pendidikan bersama Diskominfo Sijunjung menyelenggarakan bimbingan teknis SPMB online untuk memastikan penerimaan murid baru berjalan transparan dan akuntabel di seluruh SMP.

[Baca selengkapnya — InfoPublik Sijunjung, 26 Mei 2026](#)

Kepsek SMAN 1 Sijunjung: Pengelolaan Dana BOS Transparan dan Akuntabel, Menuju Sekolah Mandiri, Maju, dan Bersih Tanpa Pungli

Kepala SMAN 1 Sijunjung menyampaikan komitmen pengelolaan dana BOS secara transparan dan akuntabel sebagai bagian dari upaya mempertahankan sekolah favorit di kabupaten.

[Baca selengkapnya — Buser Indonesia, 6 Oktober 2025](#)

Peletakan Batu Pertama Kampus UNP Sijunjung — Kampus Negeri Pertama di Kabupaten Sijunjung

Rektor UNP dan Bupati Sijunjung meresmikan peletakan batu pertama kampus UNP PSDKU di Muaro Sijunjung, menjadi tonggak kehadiran perguruan tinggi negeri pertama di kabupaten ini untuk meningkatkan IPM.

[Baca selengkapnya — UNP.ac.id, 17 Juli 2023](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Sijunjung

Pola Infografis: Kesenjangan Pendidikan di Tengah Potensi Bukit Barisan

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang seharusnya dapat diakses secara universal tanpa terkendala jarak dan latar belakang ekonomi, data IPM Sijunjung 72,30 (BPS, 2023) dan RLS 8,11-8,45 tahun mencerminkan tantangan nyata di wilayah pegunungan Bukit Barisan. Kabupaten yang membentang seluas 3.130 km² dengan 8 kecamatan dan 61 nagari ini menghadapi konsekuensi topografis: jarak antarnagari yang jauh meningkatkan biaya akses sekolah menengah.

Menurut H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural, disparitas kualitas antardaerah

seperti yang terlihat antara Sijunjung (IPM 72,30) dan rata-rata Sumatera Barat (75,64) kerap terhubung dengan distribusi guru dan fasilitas yang tidak merata di wilayah pegunungan. Fakta bahwa Program Sekolah Gratis BKK sudah menjangkau SD—SMA/SMK menunjukkan adanya respons kebijakan dari sisi biaya langsung; namun data RLS yang stagnan di kisaran 8 tahun mengisyaratkan bahwa tantangan berikutnya adalah retensi siswa di jenjang menengah atas, bukan lagi biaya administrasi sekolah. Warga dapat memeriksa ketersediaan program beasiswa daerah dan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui sekolah masing-masing untuk mendukung kelanjutan studi anak di jenjang SMA.

Sintesis Berita: Transformasi Digital dan Akses PT Mulai Terbuka

Tujuh berita terkini dari Kabupaten Sijunjung menunjukkan dua tema dominan yang saling melengkapi: digitalisasi layanan pendidikan dan perluasan akses perguruan tinggi. Pelaksanaan SPMB online, pelatihan komputer dasar di SMA, serta edukasi keamanan digital di MPLS mencerminkan implementasi Merdeka Belajar yang mendorong kompetensi digital sebagai kecakapan hidup abad ke-21. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, langkah Diskominfo Sijunjung membekali siswa SMA dengan literasi digital menjadi modal penting mengingat lapangan kerja di Ranah Lansek Manih yang semakin terhubung dengan ekonomi digital. Sementara itu, kehadiran UNP PSDKU dan sosialisasi RPL oleh UNIDHA membuka jalur akses pendidikan tinggi yang sebelumnya hanya dapat diperoleh dengan merantau ke Padang. Menurut Mubyarto dalam konsep human capital kerakyatan, tersedianya perguruan tinggi di dalam kabupaten secara langsung menurunkan hambatan ekonomi keluarga dalam mendorong anak menyelesaikan pendidikan tinggi. Warga Sijunjung yang memiliki pengalaman kerja namun belum memiliki ijazah D3/S1 dapat memanfaatkan program RPL untuk mendapatkan pengakuan akademik formal, informasi lebih lanjut tersedia di pddikti.kemdiktisaintek.go.id. Program BOS yang dikelola secara transparan di SMAN 1 Sijunjung juga memberikan gambaran positif tentang tata kelola sekolah di kabupaten ini.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Sijunjung

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Sijunjung?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Sijunjung dapat dicek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini. Data ini diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah berdasarkan hasil visitasi.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke program SPMB online di Sijunjung?

Penerimaan murid baru (SPMB) di Kabupaten Sijunjung dilakukan secara online melalui sistem yang dikelola Dinas Pendidikan. Orang tua dapat mendaftar melalui siswa.sijunjung.go.id. Jalur yang tersedia meliputi domisili, afirmasi, mutasi, dan prestasi. Persyaratan dokumen mencakup KK, rapor, dan KIP/PKH bila ada.

Berapa nilai IPM Kabupaten Sijunjung dan artinya bagi warga?

Menurut BPS, IPM Kabupaten Sijunjung pada 2023 tercatat 72,30, masuk kategori tinggi namun masih di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Barat sebesar 75,64. Nilai ini mencerminkan kondisi pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat Sijunjung yang terus meningkat meski masih perlu penguatan, khususnya di aspek pendidikan menengah atas.

Apa saja perguruan tinggi yang bisa diakses oleh pelajar di Kabupaten Sijunjung?

Pelajar Sijunjung dapat mengakses Universitas Negeri Padang (UNP) yang membuka Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) di Muaro Sijunjung, serta dua Sekolah Tinggi di Kecamatan Kamang Baru. Selain itu, Universitas Terbuka menyediakan kuliah jarak jauh yang dapat diikuti dari Sijunjung tanpa harus pindah ke kota besar.

Bagaimana cara mengecek dan mengajukan Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Sijunjung?

Pengajuan PIP dilakukan melalui operator sekolah atau wali kelas. Siswa dan orang tua dapat mengecek status penerima PIP melalui pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN dan tanggal lahir. Pastikan data anak sudah benar di Dapodik. Dana PIP disalurkan bertahap sepanjang tahun ke rekening bank penyalur yang ditunjuk.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.